

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Deskripsi lokasi penelitian

a. Profil MTsN 1 Probolinggo

MTsN 1 Probolinggo sebelumnya dikenal dengan MTsN Karanganyar Paiton yang berdiri sejak tahun 1967. Madrasah ini merupakan madrasah tertua di Jawa Timur. MTsN 1 Probolinggo memiliki dua gedung madrasah yang terpisah, kampus 1 (gedung utama) berada di Jalan Raya Panglima Sudirman No. 56 Karanganyar Paiton Probolinggo. Sedangkan kampus 2 berlokasi dikawasan Pondok Pesantren Nurul Jadid yang dikhususkan bagi siswi-siswi yang menetap atau menjadi santri di Pondok Pesantren Nurul Jadid.

MTsN 1 Probolinggo mengupayakan pelayanan pendidikan yang komprehensif dan optimal mulai dari penanaman karakter (Character Building), pengembangan bakat minat, pengembangan sains dan teknologi serta yang tidak kalah penting adalah penanaman sikap islami. Demi meningkatkan mutu dan kualitas, MTsN 1 Probolinggo juga telah bersinergi dengan PT. POMI dan Paiton Energy sebagai mitra pengembangan kelas unggulan IT, Unggulan Sains, dan Program Adiwiyata hingga saat ini.

Jika ditelusuri dari silsilahnya, MTsN 1 Probolinggo telah mengalami pergantian pemimpin atau kepala sekolah sebanyak 11

kalinya. Berdasarkan penelitian di MTsN 1 Probolinggo diperoleh data tentang nama-nama kepala sekolah dari awal berdiri sampai sekarang ini. Nama-nama kepala sekolah MTsN 1 Probolinggo itu adalah sebagai berikut:

Masa kepemimpinan MTsN 1 Probolinggo

NO	Periode Tahun	Kepala Sekolah
1	1969 – 1970	Alm. KH. Moh. Hasyim Zaini
2	1970 – 1980	Alm. M. Salla
3	1980 – 1995	H. Moh Sa'id
4	1995 – 2000	Alm. Drs.KH. Nur Khotimah Zaini
5	2000 – 2003	Alm. Drs. H Abd Manan
6	2003 – 2005	Ali Wafa Shaleh BA
7	2005 – 2010	Drs Taufik
8	2010 – 2014	Drs. Sugio M. Pd
9	2014 – 2017	Drs. Ustman Kaharun M. Pd
10	2017- 2022	Muhammad As'adi S. Ag, M. Pd
11	2022 – Sekarang	Mudakkir S. Pd, MM.

sumber data : Arsip MTsN 1 Probolinggo

b. Identifikasi MTsN 1 Probolinggo

Detail Lembaga

Nama Madrasah : MTsN 1 Probolinggo

Status : Negeri

Alamat Madrasah : Jl. Raya Panglima Sudirman No 59

Kelurahan/Desa : Karanganyar

Kecamatan/Kabupaten : Paiton/Probolinggo

Provinsi : Jawa Timur

Kode Pos : 67291

Latitude (lintang) : -7,721594

Longitude (bujur) : 113,49559

Telepon/Fax : 0335- 771648

E-mail : mtsn.paiton@gmail.com

Website : www.mtsn1probolinggo.sch.id

c. Keadaan Guru MTsN 1 Probolinggo

Adapun jumlah dan keadaan guru sesuai tugas di MTsN 1

Probolinggo sebagai berikut:

NO.	NAMA	JABATAN
1	Mudakkir S.Pd. MM	Kepala Sekolah
2	Yuliadi, S.Pd	Guru IPA
3	Lilik Aflachah, S.Pd	Guru Matematika
4	Drs. Imam Muslim	Guru Bahasa Inggris
5	Babun, S.Pd	Guru Matematika
6	Meilina Puspita Dewi, S.Psi	Guru BK
7	Drs. Mohammad Idrus	Guru Fiqih
8	Anis Widyawati, S.Pd	Guru Bhs.Indonesia
9	Nurul Imamah, S.Pd	Guru Bhs.Indonesia
10	Agus Santuso, SE.	Guru IPS
11	Sofia Irwanti, S.Pd	Guru Matematika
12	Ahmad Erwin Siswanto, S.Pd	Guru Seni Budaya
13	Drs. Moh. Anshori	Guru Al-Qur'an Hadits
14	Sulastri, S.Pd	Guru Bhs. Inggris

15	Yuli Astutik, S.Pd	Guru IPA
16	Balsan Suro Zainul Halif, S.Ag	Guru Aqidah Akhlak
17	Faiqatul Hikmah, M.Pd.I	Guru Akidah akhlak
18	Dra. Umi Hanik	Guru Fiqih
19	Sotro, S.Ag	Guru Seni Budaya
20	Amir Hamzah, S.Ag	Guru Aqidah Akhlak
21	Ana Yudha, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
22	Uswatun Hasanah, S.PdI	Guru Aqidah Akhlak
23	Nurul Nur Khasanah, S.Pd	Guru IPA
24	Siti Munawaroh, S.Psi	Guru BK
25	Ahmad Haidori, S.Ag, M.Pd.I	Guru Bhs.Arab
26	Drs. Bin Erwanto	Guru Penjaskes
27	Heri Suciarto, S.Pd	Guru IPA
28	Ayu Isnainiyatul Hasanah, S.Pd	Guru IPA
29	Haryanto, S.Pd	Guru IPA
30	Izzaty Sholehatin, S.Sos	Guru IPS
31	Mei Aditya, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
32	Moh. Dhafir, S.Kom	Guru TIK
33	Siti Chadijah, S.Pd.I	Guru Al-Qur'an Hadits
34	Heru Apriyanto, S.Pd	Guru Penjaskes
35	Lydia Ika Kusumawati, SE	Guru IPS
36	Leni Ainurrohmah, SH.	Guru IPS
37	Lilik Faizah, S.Ag	Guru SKI
38	Mu`tasimbillah, S.Pd	Guru Bhs.Inggris
39	Evi Masfufah, S.Pd	Guru IPA
40	Kholilati, S.Ag	Guru Keterampilan
41	Nur Cahyaningsih, S.Pd	Guru Keterampilan
42	Durrotun Nafisah, S.S	Guru Bahasa Arab
43	M. Syahid Effendi, S.Pd.I	Guru Akidah akhlak
44	Ishak, S.Pd	Guru IPS
45	Nur Kholidah, S.Kom	Guru TIK

46	Edy Utama, S.S.i	Guru Matematika
47	Arif Nujon Nulwoyo, S.Pd.	Guru Penjaskes
48	Muhammad Idris, S.Kom	Guru TIK
49	Saiful Baidowi, S.Pd	Guru IPA
50	Samsuddin, S.Pd.I	Guru SKI
51	Halimatus Sa`diyah, S.Pd	Guru PKN
52	Nur Halim, S.Ag	Guru Mulok
53	Nurul Isnaini, S.Pd	Guru Matematika
54	Idam Bashori, S.Kom	Guru Prakarya
55	Mu'tasimbillah, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
56	Sugik Mulyono, S.Pd	Guru PKN
57	Zen Firdaus Arrizal	Guru Bahasa Indonesia
58	Ahmad Ali Fahmi, Lc.	Guru Bahasa Arab
59	Helen Diah Ayu, S.Psi.	Guru BK
60	Fauzi, S.Pd	Guru Bahasa Arab
61	Ma'sumah Chalidiyah D S. Pd	Guru Seni Budaya

Sumber Data : arsip MTsN 1 Probolinggo

d. Keadaan Siswa MTsN 1 Probolinggo kampus 2

Jumlah peserta didik MTsN 1 Probolinggo dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tahun Pelajaran	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	Jumlah

	L	P	L	P	L	P	
1	2	3	4	5	6	7	8
2020 – 2021	80	140	90	135	111	148	704
2021 – 2022	80	139	86	135	98	148	686
2022 – 2023	97	147	84	135	86	131	680

Sumber Data: Arsip MTsN 1 Probolinggo

Peserta didik yang bersekolah di MTsN 1 Probolinggo khususnya kampus 2 pada umumnya berasal dari lapisan ekonomi dan sosial masyarakat yang beraneka ragam, baik dari petani, pedagang, wiraswasta dan POLRI sehingga kemampuan ekonomi siswa terlihat mencapai pada rata-rata. MTsN 1 Probolinggo kampus 2 hanya khusus untuk santriwati yang berdomisili di Pondok Pesantren Nurul Jadid. Secara keseluruhan ada 186 siswa yang terdiri dari 3 kelas VII, 2 kelas VIII dan 3 kelas IX di tahun 2022-2023.

e. Sarana Prasarana MTsN 1 Probolinggo

Sarana Prasarana adalah suatu komponen yang ikut serta menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Sarana prasarana yang memadai akan menjadikan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Sarana prasarana yang ada di MTsN 1 Probolinggo kampus 2 meliputi: 1 Ruang Guru, 8 ruang kelas, 1 ruang lab computer, 1 ruang tata usaha, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang koperasi, 1 gudang, 1 mushola, 6 kamar mandi/WC sekolah, 1 ruang OSIM, 1 khusus aula acara dan 1 ruang bermain/olahraga. Seluruh data yang telah disebutkan, peneliti memperoleh dari

observasi dan dokumentasi sekolah MTsN 1 Probolinggo kampus 2 tahun 2022-2023.

f. Visi, Misi dan Tujuan MTsN 1 Probolinggo

Visi Sekolah

“Terciptanya insan yang beriman dan bertaqwa, berprestasi tinggi, berwawasan IPTEK dan berbudaya lingkungan”

Misi Sekolah

- 1) Menanamkan dasar keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT
- 2) Membentuk kepribadian yang berakhlakul karimah
- 3) Meningkatkan kualitas pembelajaran madrasah
- 4) Mengembangkan potensi bakat minat
- 5) Meningkatkan kompetensi tentang IPTEK
- 6) Membentuk warga madrasah yang peduli pada pelestarian lingkungan
- 7) Melakukan upaya pencegahan, pencemaran dan kerusakan lingkungan

Tujuan Sekolah

- 1) Meningkatkan pembinaan furudul ‘ainiyah dengan baik dan benar
- 2) Menciptakan kepribadian yang berakhlakul karimah dengan istiqomah
- 3) Meningkatkan lulusan madrasah yang kompeten dan berprestasi

- 4) Meningkatkan lulusan yang kompeten sesuai bakat minatnya
- 5) Meningkatkan kompetensi tetang IPTEK
- 6) Meningkatkan kesadaran warga madrasah yang peduli pada pelestarian lingkungan
- 7) Melakukan upaya pencegahan, pencemaran dan kerusakan lingkungan secara menyeluruh

B. Temuan Penelitian

Selanjutnya akan disajikan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan dengan menggunakan teknik interview terhadap beberapa informan, kemudian data interview yang diperoleh diperkuat oleh data observasi dilapangan serta dokumentasi.

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Self Confidence Siswa di MTsN 1 Probolinggo

Self confidence atau rasa percaya diri merupakan salah satu karakter kepribadian yang sangat dibutuhkan oleh peserta didik. Peserta didik yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi akan mampu menghadapi dinamika kehidupan yang penuh dengan tantangan. Mereka akan mampu menghargai diri sendiri dan orang lain serta bertanggungjawab terhadap apa yang dilakukan. Berikut ini peneliti akan memaparkan kegiatan yang digunakan sebagai upaya meningkatkan rasa percaya diri peserta didik di MTsN 1 Probolinggo sebagai berikut:

- a. Melalui Kegiatan Kultum (Kuliah Tujuh Menit)

Berdasarkan pengamatan peneliti pada kunjungan penelitian yang dilakukan pada 24 november 2022, peneliti menemukan fenomena bahwa terdapat peserta didik MTsN 1 Probolinggo merasa dirinya tidak memiliki kepercayaan diri yang baik sehingga mengalami tingkat percaya diri rendah. Dalam mengajukan suatu pertanyaan dan menyampaikan pendapat mengenai materi yang telah dipelajari dikelas kebanyakan merasa kesulitan, minder, takut salah dan takut tidak dihargai. Data tersebut diperkuat oleh data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Ibu Faiqatul Hikmah M.Pd. I berikut:

memang iya, banyak dari anak didik kami yang memang rasa percaya diri mereka rendah mbak, contohnya seperti sering diam, takut, minder. Mereka juga sering diam dalam artian tidak berani untuk bertanya dan mengutarakan pendapatnya. Oleh karena itu kita mengupayakan ada kegiatan kultum supaya anak-anak lebih percaya diri atau berani berbicara di depan teman-temannya.⁵⁵

Sebagai pendidik yang memiliki tanggung jawab utuh terhadap hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam semua aspek, untuk proses pembelajaran seorang guru harus bertindak bijaksana dalam mengambil keputusan dan harus dengan melihat kondisi peserta didiknya. Salah satu upaya yang digunakan guru di MTsN 1 Probolinggo dalam meningkatkan rasa percaya diri peserta didik yaitu dengan menggunakan kegiatan kultum (Kuliah tujuh menit) dengan beberapa tujuan dan maksud sebagai berikut:

⁵⁵ Wawancara dengan informan penelitian di MTsN 1 Probolinggo ibu Faiqatul Hikmah M. Pd. I, tanggal 02 maret 2023

1) Meningkatkan rasa percaya diri peserta didik

Ibu Faiqatul Hikmah M. Pd. I selaku PLH MTsN 1

Probolinggo mengatakan:

kami sebagai pendidik harus mencari cara bagaimana anak-anak bisa semangat dan percaya diri kembali sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Dengan itu kami menetapkan kegiatan kultum menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan rasa percaya diri peserta didik kami. Kultum kan kegiatannya maju satu persatu dan diluar pembelajaran itu bisa menjadikan inspirasi anak untuk percaya diri⁵⁶

Hal tersebut juga dikuatkan oleh Ibu Siti Fatimah S. Pd bahwasanya upaya yang dilakukan untuk meningkatkan rasa percaya diri peserta didik menggunakan kegiatan kuliah tujuh menit.

iya mbk, untuk meningkatkan rasa percaya diri anak-anak kami memakai kultum, karena kultum ini langsung anak-anak yang mempraktekan, mereka bisa belajar menata bahasa dengan baik, pokoknya bisa mengekspresikan diri mereka memakai kegiatan ini⁵⁷

Data tersebut juga sesuai dengan pernyataan guru bimbingan konseling yaitu ibu Diana Bilqis S. Pd yang menyatakan bahwasannya:

untuk menanggulagi tingkat rasa percaya diri peserta didik di MTsN 1 Probolinggo yang rendah yaitu dengan menggunakan kegiatan kultum yang dilaksanakan sebanyak 3 x dalam sepekan pembelajaran. Kami yakin

⁵⁶ Wawancara dengan informan penelitian di MTsN 1 Probolinggo ibu Faiqatul Hikmah M. Pd. I, tanggal 02 maret 2023

⁵⁷ Wawancara dengan informan penelitian di MTsN 1 Probolinggo Ibu Siti Fatimah S.Pd, tanggal 21 maret 2023

dengan kegiatan kulturel tersebut rasa percaya diri peserta didik menjadi lebih meningkat⁵⁸

pendapat serupa juga dikemukakan oleh Aisyah Nuri Aulia

siswi MTsN 1 Probolinggo kelas VIII H mengatakan :

iya mbak, kami benar-benar dilatih untuk percaya diri dengan melaksanakan kegiatan kulturel. Awalnya kami itu menolak karena itu kan harus maju di depan umum, karena itu tuntutan dari sekolah kami harus mengikutinya kan mau tidak mau. Ternyata saat mengikuti kulturel rasa percaya diri kami menjadi meningkat⁵⁹

2) Menumbuhkan antusiasme dalam meningkatkan rasa percaya diri peserta didik

Tanggapan ibu Faiqatul Hikmah M.Pd.I selaku PLH MTsN

1 Probolinggo kampus 2 mengenai harapan harapan setelah diadakannya kegiatan kulturel, beliau mengatakan:

“Kegiatan kuliah tujuh menit ini diharapkan bisa meningkatkan antusiasme dan rasa percaya diri peserta didik, melatih public speaking menjadi lebih baik dan berani maju didepan umum”.⁶⁰

Pernyataan di atas juga dikuatkan oleh ibu Siti Fatimah S.Pd, beliau mengatakan:

Iya kami berharap kegiatan kulturel ini dapat menumbuhkan antusiasme siswa dan bisa membantu dalam proses membimbing anak-anak mbk, bisa mengajarkan anak-anak dalam public speakingnya bagus, rasa percaya dirinya meningkat apalagi setelah lulus dari MTsN ini

⁵⁸ Wawancara dengan informan penelitian di MTsN 1 Probolinggo ibu Diana Bilqis S. Pd, tanggal 19 maret 2023

⁵⁹ Wawancara dengan informan penelitian di MTsN 1 Probolinggo saudari Aisyah Nuri Aulia, tanggal 23 maret 2023

⁶⁰ Wawancara dengan informan penelitian di MTsN 1 Probolinggo ibu Faiqatul Hikmah M. Pd. I, tanggal 02 maret 2023

mereka akan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dengan tidak merasa kesulitan, mereka dapat beradaptasi, bersosial atau berhubungan dengan orang lain lebih mudah. Terutama mereka lebih baik, lebih PD (percaya diri) dan lebih berani.⁶¹

Sejalan dengan pendapat ibu Siti Fatimah S. Pd, teman sebangku Aisyah yaitu Nadhifah Nahwan Najah mengatakan:

dulu saya merasa ingin kabur ketika ada kegiatan kulture karena takut, saat dijalani ternyata seru juga. Semenjak itu saya menjadi antusias sekali mengikuti kegiatan kulture dan mengerti bahwa kulture bisa meningkatkan rasa percaya diri saya.⁶²

Dari berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan kuliah tujuh menit di MTsN 1 Probolinggo ini dapat menumbuhkan antusias peserta didik dalam berupaya meningkatkan rasa percaya diri dan kegiatan ini bertujuan untuk membiasakan peserta didik dalam melatih diri berbicara di depan umum, di dalam diri peserta didik dapat tertanam sikap percaya atas kemampuan yang dimilikinya, membentuk jiwa-jiwa yang bertanggungjawab, menjadi generasi yang berakhlakul karimah, menjadi pribadi yang lebih berani serta diharapkan dengan adanya kegiatan kulture ini dapat mempersiapkan peserta didik setelah lulus dari MTsN 1 Probolinggo bisa mandiri, bijak dan dapat berguna di masyarakat.

3) Memberikan contoh yang baik

⁶¹ Wawancara dengan informan penelitian di MTsN 1 Probolinggo Ibu Siti Fatimah S.Pd, tanggal 21 maret 2023

⁶² Wawancara dengan informan penelitian di MTsN 1 Probolinggo saudari Nadhifah Nahwan Najah, tanggal 23 maret 2023

Wawancara dengan ibu Faiqatul Hikmah M.Pd.I

mengatakan bahwa:

dalam kegiatan kultum ini setiap anak pasti kebagian untuk maju karena sudah terjadwal mbk, ada 1 yang bertugas menyampaikan kultumnya kemudian yang lainnya menyimak performa temennya tersebut. dengan itu otomatis mereka bisa menilai dan mencontohnya kan mbk.⁶³

Hal tersebut juga di tambah oleh pendapat ibu Siti Fatimah S. Pd sebagai berikut:

yang melaksanakan kegiatan ini adalah anak-anak. jadi setiap anak mendapat bagian untuk kultum mbk. Kegiatan kultum ini dimulai dari peserta didik yang menjadi OSIM dulu ya tujuannya sebagai contoh bagi teman-teman yang lain, kemudian dilanjutkan kelas IX dan seterusnya. Bagi anak yang lebih dewasa dan lebih paham menurut kami akan lebih mudah dalam menata dirinya maka dari itu mereka mendapat bagian dahulu agar menjadi contoh yang baik, baik dari cara mempersiapkan kultum, cara menyampaikan dan mengolah materi kultum.⁶⁴

Wawancara dengan Nadhifah Nahwan Najah mengatakan:

awalnya waktu ada pengumuman akan ada kegiatan kultum nadhif bingung kayak gimana caranya nadhif untuk mempersiapkan, tapi ternyata kultum ini dimulai dari anak OSIM dulu, terus mbk-mbk kelas IX baru habis itu kelas VIII, jadi anak nadhif bisa mencontoh mereka dulu gimana caranya untuk nyiapin kultumnya itu. Iya pasti nadhif pengen maju dengan baik dan enggak gugup jadi ya lihat dulu mbk-mbknya gimana, kan pasti kelihatan serius apa nggknya⁶⁵

⁶³ Wawancara dengan informan penelitian di MTsN 1 Probolinggo ibu Faiqatul Hikmah M. Pd. I, tanggal 02 maret 2023

⁶⁴ Wawancara dengan informan penelitian di MTsN 1 Probolinggo Ibu Siti Fatimah S.Pd, tanggal 21 maret 2023

⁶⁵ Wawancara dengan informan penelitian di MTsN 1 Probolinggo saudari Nadhifah Nahwan Najah, tanggal 23 maret 2023

Dari paparan data diatas dapat ditarik kesimpulan dengan kegiatan kulturel peserta didik dapat menjadi tutor atau contoh yang dapat memotivasi peserta didik yang lain dalam meningkatkan rasa percaya diri masing-masing. Karena bagi peserta didik yang tidak memiliki tugas sebagai penyampai materi diarahkan untuk menyimak, menyaksikan dan mendengarkan materi yang disampaikan oleh pemateri kulturel.

4) Melatih diri peserta didik dalam menyampaikan pendapat dan membuat pertanyaan

Wawancara dengan Ibu Faiqatul Hikmah M. Pd.I mengatakan:

untuk kulturel ini menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab mbk, jadi setelah anak yang bertugas selesai menyampaikan materinya ia akan membuka sesi pertanyaan kemudian terakhir ia akan menyimpulkan materi tersebut agar lebih mudah dimengerti. Dalam tahapan tersebut otomatis melatih anak-anak belajar menyampaikan pendapat dan juga dapat membuat pertanyaan kan sehingga memunculkan rasa percaya diri”⁶⁶

Hal tersebut juga diutarakan oleh ibu Siti Fatimah S. Pd sebagai berikut:

kebanyakan anak-anak menggunakan metode ceramah akan tetapi jika materinya fiqih biasanya mereka juga menggunakan metode praktek kayak tentang sholat dan wudhu’, juga pasti diakhir kulturel ada sesi pertanyaan mbk, kan kadang ada yang kurang faham gitu. Dengan adanya sesi pertanyaan itu kan mereka bisa mengolah pertanyaan dan menyampaikan pendapatnya di depan umum”⁶⁷

⁶⁶ Wawancara dengan informan penelitian di MTsN 1 Probolinggo ibu Faiqatul Hikmah M. Pd. I, tanggal 02 maret 2023

⁶⁷ Wawancara dengan informan penelitian di MTsN 1 Probolinggo Ibu Siti Fatimah S.Pd, tanggal 21 maret 2023

Wawancara dengan Nadhifah Nahwan Najah juga mengatakan :

iya ada sesi Tanya jawab, ketika sudah sampai ke sesi pertanyaan saya mulai over thinking yang takut salah, takut ketika saya menjelaskan mereka tidak mengerti. Waktu saya maju ada yang bertanya dan itu harus saya jawab kan, itu sudah cukup melatih saya untuk menyampaikan pendapat saya terhadap pertanyaan yang ditanya temen-temen.⁶⁸

Dari beberapa hasil wawancara di atas dapat diambil kesimpulan dalam kegiatan kulum yang dilaksanakan di MTsN 1 Probolinggo mengadakan sesi tanya jawab dengan tujuan melatih peserta didik dalam mengungkapkan pendapatnya dan berani dalam menanyakan apa yang kurang mereka pahami.

2. Teknis Pelaksanaan Kegiatan Kulum di MTsN 1 Probolinggo

Untuk mengetahui lebih mendalam tentang pelaksanaan kegiatan kulum di MTsN 1 Probolinggo, peneliti menguraikan hal itu sebagai berikut:

a. Mempersiapkan Materi

Wawancara dengan ibu Faiqatul Hikmah M.Pd I mengatakan bahwa:

untuk persiapan materi mereka mencari sendiri baik dari internet sekolah, buku buku yang ada di perpustakaan, juga klo tentang fiqih itu biasanya anak-anak ngambil dari kitab yang dipelajari dipondok⁶⁹

⁶⁸ Wawancara dengan informan penelitian di MTsN 1 Probolinggo saudari Nadhifah Nahwan Najah, tanggal 23 maret 2023

⁶⁹ Wawancara dengan informan penelitian di MTsN 1 Probolinggo ibu Faiqatul Hikmah M. Pd. I, tanggal 02 maret 2023

Sama halnya dengan itu, ibu Siti Fatimah S. Pd mengatakan

bahwa:

untuk pemilihan materi bebas mbak, artinya mereka menentukan dan mempersiapkan sendiri. Kami tidak membatasi hal itu guna untuk menjadikan mereka lebih mandiri dan kreatif. Bahkan ada lo mbk yang jelasin pelajaran IPS dan IPA bukan hanya pelajaran agama saja, pokoknya sekreatifnya mereka. Tapi kalau mereka itu kurang serius dalam pematiran bisa disuruh ngulang kembali, jadi harus serius⁷⁰

Siswi kelas VIII H Aisyah Nuri Aulia juga menyatakan:

iya materinya kita mempersiapkan sendiri, kan sebelum-sebelumnya udah tau jadwalnya, tapi kadang temen-temen lebih banyak ngambil pelajaran akhlak kayak tentang menghormati orang tua gitu⁷¹

Dari beberapa pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penentuan tema atau materi yang akan disampaikan peserta didik dianjurkan untuk memilih dan mencari materinya sendiri agar sikap kemandirian peserta didik lebih terasah sehingga rasa percaya diri peserta didik menjadi lebih meningkat. Walaupun materinya hanya bersangkutan dengan materi pembelajaran agama Islam seperti tentang fiqih, tentang ibu dan lain sebagainya, peserta didik boleh mengambil materi terkait fenomena- fenomena alam yang terjadi meskipun melalui kajian IPA dan IPS dalam artian pengambilan materi dapat dilakukan secara bebas bagi peserta didik. Referensi materi boleh dikutib

⁷⁰ Wawancara dengan informan penelitian di MTsN 1 Probolinggo Ibu Siti Fatimah S.Pd, tanggal 21 maret 2023

⁷¹Wawancara dengan informan penelitian di MTsN 1 Probolinggo saudari Aisyah Nuri Aulia, tanggal 23 maret 2023

dari media sosial, buku di perpustakaan atau referensi dari buku yang diambil di asrama dan pondok masing-masing.

Sesuai hasil observasi yang peneliti lakukan, peserta didik menyampaikan materi dengan tanpa membawa teks dengan tujuan melatih mental percaya diri juga sebagai pembiasaan terhadap peserta didik. Ketika peserta didik menyampaikan kultum dengan kurang maksimal, maka peserta didik diperintahkan untuk kembali mempersiapkan materi dan mengulanginya di pertemuan yang akan datang.⁷²

b. Pelaksanaan kegiatan kultum (kuliah tujuh menit)

Selanjutnya peneliti akan memaparkan pelaksanaan kegiatan kultum yang dilaksanakan di MTsN 1 Probolinggo sebagai berikut:

1) Kegiatan dilaksanakan setiap hari sabtu, senin dan selasa

Berdasarkan wawancara dengan ibu Siti Fatimah S. Pd selaku pembina OSIM sekaligus penanggung jawab kegiatan kultum mengatakan:

Setiap harinya sebelum KBM dimulai pasti ada kegiatan mbak. Salah satunya kegiatan kultum yang dilaksanakan setiap hari sabtu, hari senin yang diselengi dengan upacara bendera. Jika senin minggu pertama kultum, maka senin minggu kedua upacara. kemudian kultum ini juga dilaksanakan di hari selasa mbk. Jadi dalam satu minggu kultum dilaksanakan kurang lebih 3 kali pertemuan.⁷³

⁷² Hasil Observasi, tanggal 26 November 2022

⁷³ Wawancara dengan informan penelitian di MTsN 1 Probolinggo Ibu Siti Fatimah S.Pd, tanggal 21 maret 2023

Hal tersebut juga dikuatkan oleh ibu Diana Bilqis S. Pd selaku guru bimbingan konseling mengatakan bahwa pelaksanaan kegiatan kulturel di MTsN 1 Probolinggo memang benar dilaksanakan 3 kali dalam seminggu.

“iya mbk, kulturelnya dilakukan 3 kali pertemuan dalam satu minggu yaitu hari senin, selasa dan sabtu, dihari lainnya diisi dengan kegiatan yang lainnya kayak ekstrakurikuler tahfidz, senam dan lain lain.”⁷⁴

Pendapat serupa juga dikemukakan oleh Fajriatuz Zahro siswi kelas VII mengatakan: “setiap hari sabtu pagi kami melaksanakan kulturel dimushola, hari senin juga kalau tidak upacara bendera dan hari selasa”⁷⁵

Berdasarkan data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan kulturel di MTsN 1 Probolinggo hanya dilaksanakan 3 kali dalam seminggu yaitu setiap hari sabtu, senin dan selasa dengan tujuan pembinaan dalam peningkatan rasa percaya diri dan perbaikan public speaking peserta didik. Kegiatan kulturel yang dilaksanakan setiap hari senin diselingi oleh kegiatan upacara bendera secara bergantian. Jika senin dalam minggu pertama melaksanakan upacara bendera, maka senin dalam minggu kedua melaksanakan kegiatan kulturel

⁷⁴ Wawancara dengan informan penelitian di MTsN 1 Probolinggo ibu Diana Bilqis S. Pd, tanggal 19 maret 2023

⁷⁵ Wawancara dengan informan penelitian di MTsN 1 Probolinggo saudari Fajriatuz Zahro, tanggal 25 maret 2023

2) Pukul 07.30 – 08.00 WIB peserta didik berkumpul dimushola untuk melaksanakan kegiatan kultum

Hasil wawancara peneliti dengan ibu Faiqatul Hikmah M.

Pd mengatakan:

untuk pelaksanaannya itu pagi mbak sekitar pukul 07.30 – 08.00 anak-anak sudah berkumpul dimushola soalnya mereka sholat dhuha dan membaca juz amma dulu baru kemudian kegiatan kultum berlangsung sesuai dengan jadwalnya⁷⁶

Hal ini juga dibenarkan oleh penanggung jawab kegiatan kultum ibu Siti Fatimah S. Pd mengatakan :

KBM formal itu dimulai jam 08.00 jadi kegiatan kultum dilaksanakan sekitar jam 07.30 – 08.00, tetapi kadang kalau guru-guru sedang rapat atau mengikuti seminar, anak-anak diarahkan untuk melaksanakan kultum bisa ada 4 sampai 5 anak yang maju untuk kultum dalam satu hari tersebut⁷⁷

Pendapat serupa juga dikemukakan oleh Fajriatuz Zahro siswi kelas VII mengatakan: “bener mbak, jam 07.30-08.00 kami harus sudah ada dimushola untuk melaksanakan kultum, kadang-kadang juga telat sih hehe”⁷⁸

Dari keterangan informan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan ini dilaksanakan tepat pukul 07.30 – 08.00 WIB yang pelaksanaannya dilakukan setelah sholat dhuha dan pembacaan juz amma secara berjama’ah di mushola. setiap

⁷⁶ Wawancara dengan informan penelitian di MTsN 1 Probolinggo ibu Faiqatul Hikmah M. Pd. I, tanggal 02 maret 2023

⁷⁷ Wawancara dengan informan penelitian di MTsN 1 Probolinggo Ibu Siti Fatimah S.Pd, tanggal 21 maret 2023

⁷⁸ Wawancara dengan informan penelitian di MTsN 1 Probolinggo saudari Fajriatuz Zahro, tanggal 25 maret 2023

satu hari kultum dilaksanakan, maka ada satu anak yang maju untuk kultum sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Selain itu, apabila kegiatan belajar mengajar tidak bisa terlaksana seperti semua dewan pengajar sedang mengikuti rapat atau seminar, maka dalam satu hari bisa 4 sampai 5 anak maju untuk menyampaikan kultumnya di depan teman-temannya.

- 3) Peserta didik menyampaikan materi kultum dengan metode ceramah

Teknis selanjutnya peserta didik yang mendapatkan tugas kultum menyampaikan materinya menggunakan metode ceramah. ibu Faiqatul Hikmah M. Pd. I mengatakan:

Anak yang mendapat tugas maju kedepan dan mengambil microfon kemudian mulai menyampaikan materinya di depan temannya, anak-anak menyampaikan kultumnya pakai metode ceramah mbak.⁷⁹

Ibu Siti Fatimah S.Pd juga menambahkan bahwa:

kebanyakan anak-anak menggunakan metode ceramah akan tetapi jika materinya fiqih biasanya mereka juga menggunakan metode praktek kayak tentang sholat dan wudhu'. Mereka menyampaikan kultum layaknya bu nyai itu dah mbak ada di paling depan.⁸⁰

Untuk pembuktian hasil wawancara tersebut peneliti melakukan observasi menunjukkan bahwa seluruh peserta didik menyampaikan materi kultumnya dengan metode

⁷⁹ Wawancara dengan informan penelitian di MTsN 1 Probolinggo ibu Faiqatul Hikmah M. Pd. I, tanggal 02 maret 2023

⁸⁰ Wawancara dengan informan penelitian di MTsN 1 Probolinggo Ibu Siti Fatimah S.Pd, tanggal 21 maret 2023

ceramah.⁸¹ dalam hal ini, peserta didik yang mendapat tugas menyampaikan kulum berada dipaling depan dan berdiri menghadap teman-teman yang lain. Peserta didik yang lain dapat menyimak, mengamati, memperhatikan, meneladani dan mengambil pelajaran agar menjadi acuan contoh dalam melaksanakan kegiatan kuliah tujuh menit tersebut meskipun ada sebagian anak yang tidak memperhatikan performa temannya dikarenakan kurang menariknya materi yang disampaikan.

4) Terakhir melaksanakan sesi tanya jawab dan kesimpulan

Apabila penyampaian materi telah selesai dilakukan, selanjutnya melaksanakan sesi tanya jawab dan kesimpulan dengan tujuan dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan dengan jelas serta dapat melatih peserta didik menjadi lebih berani mengungkapkan pendapat. Hal tersebut dikuatkan oleh data interview yang peneliti lakukan dengan Ibu Faiqatul Hikmah M. Pd .I mengatakan:

jadi setelah anak yang bertugas selesai menyampaikan materinya ia akan membuka sesi tanya jawab kemudian terakhir ia akan menyimpulkan materi tersebut agar lebih mudah dimengerti⁸²

Hal tersebut juga diutarakan oleh ibu Siti Fatimah S. Pd sebagai berikut:

⁸¹ Hasil Observasi tanggal 21 maret 2023

⁸² Wawancara dengan informan penelitian di MTsN 1 Probolinggo ibu Faiqatul Hikmah M. Pd. I, tanggal 02 maret 2023

pasti diakhir kultum ada sesi pertanyaan mbk, kan kadang ada yang kurang faham gitu. Dengan adanya sesi pertanyaan itu kan mereka bisa mengolah pertanyaan dan menyampaikan pendapatnya di depan umum⁸³

Wawancara dengan Nadhifah Nahwan Najah juga mengatakan :

iya ada sesi Tanya jawab, ketika sudah sampai ke sesi pertanyaan saya mulai over thinking yang takut salah, takut ketika saya menjelaskan mereka tidak mengerti. Waktu saya maju ada yang bertanya dan itu harus saya jawab kan, itu sudah cukup melatih saya untuk menyampaikan pendapat saya terhadap pertanyaan yang ditanya temen-temen.⁸⁴

Selain itu juga, pendapat peneliti ketika observasi menyatakan dalam sesi tanya jawab dapat menjadikan kegiatan kuliah tujuh menit tersebut terlihat lebih aktif dan tidak membosankan sehingga peserta didik melaksanakannya dengan semangat dan ceria.

3. Hasil Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Self Confidence Siswa di MTsN 1 Probolinggo

Terdapat perubahan yang terlihat pada diri peserta didik di MTsN 1 Probolinggo yang peneliti amati melalui observasi dan interview kepada beberapa informan penelitian sebagai berikut:

- a. Peserta didik menjadi percaya diri

Mengenai hasil yang didapat setelah adanya kegiatan kultum,

Ibu Siti Fatimah S.Pd mengatakan:

⁸³ Wawancara dengan informan penelitian di MTsN 1 Probolinggo Ibu Siti Fatimah S.Pd, tanggal 21 maret 2023

⁸⁴ Wawancara dengan informan penelitian di MTsN 1 Probolinggo saudari Nadhifah Nahwan Najah, tanggal 23 maret 2023

Sebelum adanya kultum mereka tidak PD mbk, pemalu, jarang nyapa ke temen-temen, kadang datang ke kantor juga takut karena mungkin tidak kenal juga. Dan Alhamdulillah, sekitar sudah mendapat satu tahun kegiatan ini dilakukan mereka terlihat lebih ceria, di dalam kelas juga sudah berbeda menjadi lebih baik dan percaya diri mereka sudah meningkat lebih tinggi.⁸⁵

Sejalan dengan pendapat diatas, Ibu Diana Bilqis S. Pd juga mengatakan:

emm setelah adanya kultum anak-anak sedikit mulai mempersiapkan diri dan pasti ada perubahan antara ada kultum dan tidak ada kultum. Iya meskipun perubahannya sedikit tapi anak-anak bisa maju kami sudah memberi apresiasi mbk. Tapi Alhamdulillah setelah kegiatan kultum ini berlangsung terlihat mereka lebih berani untuk tampil kedepan berarti kan rasa percaya diri mereka sudah meningkat kan⁸⁶

Perubahan sikap percaya diri setelah adanya kegiatan kultum juga diungkapkan oleh Aisyah Nuri Aulia siswa kelas VIII H mengatakan :

iya ada perubahan, bahkan karena kultum ini saya lebih percaya diri, ternyata berada di depan orang banyak itu kayak gini to rasanya. kultum ini saya harus menjelaskan materi sesuai judul yang saya buat dan itu saya menjelaskan di depan teman-teman yang lain pakai microfon lagi mbak, itu kan butuh mental banget.⁸⁷

Hal tersebut juga dialami oleh Nadhifah nahwan najah teman sebangku aisyah mengatakan;

⁸⁵ Wawancara dengan informan penelitian di MTsN 1 Probolinggo Ibu Siti Fatimah S.Pd, tanggal 21 maret 2023

⁸⁶Wawancara dengan informan penelitian di MTsN 1 Probolinggo ibu Diana Bilqis S. Pd, tanggal 19 maret 2023

⁸⁷ Wawancara dengan informan penelitian di MTsN 1 Probolinggo saudari Aisyah Nuri Aulia, tanggal 23 maret 2023

saat dapat bagian kultum saya rasanya ingin kabur dan ndak mau masuk sekolah. Tapi tetap saya jalani karena itu adalah tuntutan. Ternyata setelah saya melaksanakan kultum rasa percaya diri saya mulai muncul serasa kayak ingin maju lagi⁸⁸

Hal yang serupa juga diungkapkan oleh Nabila Fauziyah

Maulida mengatakan:

hehe, saya takut dan belum siap waktu itu jadi disuruh mengulang lagi. Tapi setelah saya maju untuk kedua kalinya saya lebih percaya diri Karena saya sudah mempersiapkan dan lebih memahami materinya. Mungkin belajar dari pengalaman juga kak⁸⁹

Hal yang serupa juga diungkapkan oleh Eka Maharani

mengatakan:

iya saya rasa ada peningkatan, sebelum ada kegiatan kultum ini saya merasa sering takut, tidak berani maju atau mengungkap pendapat, sering takut bertanya ketika dikelas. Tapi semenjak ada kegiatan kultum saya udah lebih percaya diri, lebih berani, nggk takut buat maju lagi maksudnya saya lebih siap klo disuruh maju lagi, bahkan saya pengen maju terus.⁹⁰

Hal yang serupa juga diungkapkan oleh Fajriatuz Zahro

mengatakan:

saya ikut kegiatan kayak kultum dari saya masih MI mbk, jadi ketika di MTsN ada kegiatan tersebut saya senang, karena dengan kegiatan tersebut saya bisa melanjutkan bakat saya. Kultum itu kan maju kedepan temen2 kan butuh mental banget, karena sudah terbiasa

⁸⁸ Wawancara dengan informan penelitian di MTsN 1 Probolinggo saudari Nadhifah Nahwan Najah, tanggal 23 maret 2023

⁸⁹ Wawancara dengan informan penelitian di MTsN 1 Probolinggo saudari Nabila Fauziyah Maulidah, tanggal 25 maret 2023

⁹⁰ Wawancara dengan informan penelitian di MTsN 1 Probolinggo saudari Eka Maharani, tanggal 25 maret 2023

perlahan jiwa berani saya muncul dan saya lebih percaya diri. makanya saya senang dengan kegiatan itu⁹¹

b. Peserta didik berani mengungkapkan pendapat

Ibu Faiqatul Hikmah M. Pd.I mengatakan:

Selain lebih percaya diri, Alhamdulillah dengan adanya kulum ini mereka sudah lebih berani mengungkapkan pendapat baik di kelas ataupun diluar kelas mbak. Sudah jarang kok yang dorong-dorongan untuk menjawab pertanyaan dari guru⁹²

Sejalan dengan pendapat diatas, Ibu Diana Bilqis S. Pd juga mengatakan:

Kami mengadakan kegiatan kulum ini fokus awalnya pada peningkatan rasa percaya diri mbak, ternyata mereka mendapatkan pelajaran lain ,kan ada sesi tanya jawab tuh, Alhamdulillah dari kegiata tersebut membuat mereka menjadi lebih berani dalam mengungkapkan pendapatnya, kan semua siswi memperhatikan⁹³

Hal tersebut juga dialami oleh Nadhifah nahwan najah siswi kelas VIII mengatakan;

Juga karena ikut kegiatan ini perlahan-lahan rasa percaya diri saya untuk menyampaikan pendapat di depan teman-teman lebih berani dan semenjak itu juga saya lebih berani untuk berinteraksi dengan teman-teman saya.⁹⁴

Hal yang serupa juga diungkapkan oleh Nabila Fauziyah

Maulida mengatakan:

⁹¹ Wawancara dengan informan penelitian di MTsN 1 Probolinggo saudari Fajriatuz Zahro, tanggal 25 maret 2023

⁹² Wawancara dengan informan penelitian di MTsN 1 Probolinggo ibu Faiqatul Hikmah M.Pd.I, tanggal 02 maret 2023

⁹³Wawancara dengan informan penelitian di MTsN 1 Probolinggo ibu Diana Bilqis S. Pd, tanggal 19 maret 2023

⁹⁴ Wawancara dengan informan penelitian di MTsN 1 Probolinggo saudari Nadhifah Nahwan Najah, tanggal 23 maret 2023

Saya kan masih kelas VII, jadi ketika maju kedepan itu saya minder sekali, apalagi waktu sesi tanya jawab saya takut pertanyaan kakak kelas saya aneh-aneh. Tapi dengan hal tersebut ternyata itu membuat saya lebih berani dalam menyampaikan pendapat saya, kan mau nggk mau harus dijawab kan mbak⁹⁵

Hal yang serupa juga diungkapkan oleh Eka Maharani mengatakan:

iya saya rasa ada peningkatan, sebelum ada kegiatan kulture ini saya merasa sering takut, tidak berani maju atau mengungkapkan pendapat, sering takut bertanya ketika dikelas. Tapi semenjak ada kegiatan kulture saya udah lebih percaya diri, lebih berani, nggk takut buat maju lagi maksudnya saya lebih siap klo disuruh maju lagi, bahkan saya pengen maju terus. Saya juga sekarang jadi berani mengungkapkan pendapat saya baik ketika dikelas ataupun diluar kelas.⁹⁶

Dari data yang diperoleh diatas menunjukkan bahwa keberadaan kegiatan kulture telah membawa pengaruh yang sangat besar terhadap peningkatan rasa percaya diri peserta didik baik dari pola pikir maupun tingkah laku. Dimana mereka mampu melakukan hal yang ada dalam kemampuan dirinya, mampu memunculkan potensi berani, mengerti kapasitas diri dan memandang semua hal secara optimis. Ibu Siti Fatimah S.Pd menambahkan bahwa keberadaan kegiatan kulture ini terbilang tepat untuk meningkatkan rasa percaya diri peserta didiknya. Bahkan beliau mengatakan sudah 90% rasa percaya diri menjadi meningkat dan mereka mampu dalam menyampaikan pendapat mereka. Beliau juga mengatakan lebih mudah mengajari

⁹⁵ Wawancara dengan informan penelitian di MTsN 1 Probolinggo saudari Nabila Fauziyah Maulidah, tanggal 25 maret 2023

⁹⁶ Wawancara dengan informan penelitian di MTsN 1 Probolinggo saudari Eka Maharani, tanggal 25 maret 2023

anak yang percaya diri dari pada mengajari anak yang pintar tetapi tidak memiliki rasa percaya diri.

C. Pembahasan

1. Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan self confidence siswa di MTsN 1 Probolinggo

Dari data yang di dapat berdasarkan fakta-fakta temuan melalui observasi secara langsung, interview dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di MTsN 1 Probolinggo menemukan suatu upaya dalam meningkatkan rasa percaya diri peserta didik melalui kegiatan kulum (kuliah tujuh menit). hal yang dimaksud sesuai dengan teori Angelis yang mengatakan bahwa rasa percaya diri berasal dari tekad diri sendiri untuk bisa melakukan segala yang diinginkan dan dibutuhkan dalam kehidupan. Rasa percaya diri terbina dari keyakinan diri sendiri sehingga merasa mampu menghadapi tantangan hidup apapun dengan berbuat sesuatu.⁹⁷ Pemilihan kegiatan kulum sebagai upaya dalam meningkatkan diri peserta didik di MTsN 1 Probolinggo dikarenakan dalam pelaksanaan kegiatan kulum, peserta didik dapat mengimplementasikan tekadnya untuk berani tampil di depan khalayak umum sesuai dengan keinginan diri sendiri dan kebutuhan diri sehingga hal tersebut dapat menjadi suatu kebiasaan yang dapat meningkatkan rasa percaya diri peserta didik. kegiatan kulum tersebut juga berperan sebagai tantangan yang akan dihadapi sehingga ketika gagal ataupun

⁹⁷ Aya Mamlu'ah, *konsep percaya diri dalam al qur'an surat ali Imran ayat 139*, jurnal pendidikan dan kajian keislaman, vol 01 nomor 01, (Desember, 2019).

berhasil mereka bisa menganalisa apa yang dirasakan didalam hatinya. Sebab itu, yang dimaksud dengan peningkatan self confidence siswa melalui kegiatan kulturel dalam penelitian ini adalah menjadikan peserta didik menambah semangat dalam berusaha, menjauhkan diri dari rasa khawatir, dan membuka pemikiran atas kemampuan diri yang dimilikinya sehingga percaya diri menjadi meningkat.

Berdasarkan data observasi dan wawancara, tujuan diadakannya kegiatan kulturel di MTsN 1 Probolinggo antara lain sebagai berikut:

- a. Meningkatkan rasa percaya diri peserta didik
- b. Menumbuhkan antusiasme dalam meningkatkan rasa percaya diri peserta didik
- c. Memberikan contoh yang baik
- d. Melatih diri peserta didik dalam menyampaikan pendapat dan membuat pertanyaan

2. Teknis pelaksanaan kegiatan kulturel di MTsN 1 Probolinggo

Pelaksanaan kegiatan kulturel di MTsN 1 Probolinggo dilakukan guna meningkatkan rasa percaya diri peserta didik karena faktor yang dapat mempengaruhi rasa percaya diri peserta didik ada 2 , hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Meri Andayani dan Zubaidah Amir sebagai berikut:⁹⁸

- a. Faktor internal

⁹⁸ Meri Andayani dan Zubaidah Amir, *Membangun Self Confidence Siswa Melalui Pembelajaran Matematika*, Jurnal Matematika, vol 2 No 2 (2019).

Faktor internal terdiri dari beberapa hal yaitu konsep diri, harga diri, kondisi fisik dan pengalaman hidup. Dapat diambil pemahaman faktor internal tersebut berasal dari diri seseorang sendiri bagaimana ia dapat mengatur rasa, keyakinan dan cara pandang.

Berdasarkan observasi dan wawancara kepada para informan teknis pelaksanaan kegiatan kultum di MTsN 1 Probolinggo yaitu peserta didik mencari materi secara individu kemudian disampaikan langsung kepada teman-temannya sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan . Oleh karena itu, Peserta didik yang mendapat bagian menyampaikan materi kultum dilatih untuk mengkonsep diri memiliki cara pandang yang positif agar lebih mudah dalam mengendalikan dirinya sehingga dapat memunculkan penilaian yang baik sebagai apresiasi harga diri peserta didik. seberapapun apresiasi yang diberikan akan berpengaruh besar terhadap peningkatan rasa percaya diri peserta didik.

Selain perihal diatas, rasa percaya diri peserta didik juga bisa rendah atau tinggi karena faktor kondisi fisik dan juga pengalaman hidupnya. Oleh karena itu, pelaksana kegiatan kultum ini adalah peserta didik sendiri. Demi kebaikan dirinya secara tidak langsung ketika menyampaikan kultumnya akan memperhatikan penampilan baik dari materi yang disampaikan atau kondisi diri. Percaya diri juga bisa meningkat karena faktor pengalaman hidup

karena belajar dari pengalaman ia dapat menyaring pengalaman dirinya sehingga tindakannya semakin terlihat optimis dan pantang menyerah.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal terdiri dari beberapa hal meliputi pendidikan, pekerjaan dan lingkungan. Kegiatan kulture yang dilaksanakan di MTsN 1 Probolinggo ini berperan sebagai wadah dalam pendidikan karena kegiatan kulture ini dilaksanakan disekolah dan pelaksanaannya masuk waktu pembelajaran sekolah yakni pukul 07.30-08.00 WIB. Kegiatan kulture ini juga sebagai sebuah pekerjaan bagi peserta didik yang wajib dilakukan dan dipertanggungjawabkan oleh peserta didik. dengan itu mereka sendiri yang akan menyampaikan materinya kepada teman-temannya dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Selain dua faktor diatas, kegiatan kulture yang dilaksanakan di MTsN 1 Probolinggo dapat menciptakan lingkungan yang mempengaruhi hal positif terhadap peserta didik yang tanpa mereka sadari rasa percaya diri akan terbentuk karena terbiasa berbicara di depan umum.

3. Hasil upaya guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Self Confidence Siswa di MTsN 1 Probolinggo

Berhasil tidaknya proses peserta didik dalam meningkatkan rasa percaya diri melalui kegiatan kulture ini tergantung dengan diri peserta didik itu sendiri. Apakah mereka benar-benar ingin berubah untuk lebih

percaya diri atau tetap dengan rasa malu mereka. Pihak sekolah hanya berperan sebagai wadah dan pendidik sebagai pengelola pembelajaran peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih baik dan memiliki pemahaman yang luas.

Meskipun demikian, sebagai guru yang cermat hal seperti ini harus segera mendapatkan perhatian dan tindakan. Berdasarkan hasil observasi, wawancara yang peneliti lakukan menunjukkan setelah diadakannya kegiatan kulturel sebagian besar peserta didik MTsN 1 Probolinggo menunjukkan adanya ciri-ciri seseorang yang memiliki rasa percaya diri yang sesuai dengan teori Lauster mengenai ciri-ciri seseorang yang memiliki rasa percaya diri sebagai berikut: ⁹⁹

a. Percaya terhadap kemampuan sendiri

Setelah beberapa kali melaksanakan kegiatan kulturel mereka lebih yakin terhadap diri sendiri atas apa yang terjadi yang berhubungan dengan individu untuk mengevaluasi serta mengatasi hal tersebut. Hal ini terlihat saat mereka mendapatkan bagian untuk menyampaikan materi kulturel. Mau tidak mau dan siap tidak siap mereka harus menjalani yang sudah menjadi kewajiban mereka. Dari hal tersebut akan timbul rasa percaya terhadap kemampuan yang mereka jalani seiring dengan berjalannya waktu.

b. Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan

⁹⁹ Sri Wahyuni, *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Pada Mahasiswa*, (Jurnal: Universitas Mulawarman Samarinda, 2013)

Setelah beberapakali melaksanakan kegiatan kulture mereka lebih berani dalam mengambil keputusan untuk diri individu tanpa adanya keterlibatan orang lain dan mampu meyakini tindakan yang diambil. Hal ini terlihat ketika mereka berani menentukan materi sendiri yang sesuai dengan kemampuan individu.

c. Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri

Setelah beberapakali mengikuti kegiatan kulture, terlihat peserta didik lebih berani memberi penilaian yang baik dari dalam diri sendiri, baik dilihat dari pandangan atau tindakan yang dilakukan yang menimbulkan rasa positif terhadap diri dan masa depan.

d. Berani mengungkapkan pendapat

Setelah beberapakali mengikuti kegiatan kulture terlihat adanya suatu sikap yang mampu mengutarakan sesuatu dalam diri individu yang ingin diungkapkan kepada orang lain. Hal ini ditunjukkan ketika mereka berani menanggapi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik yang lain.

